

**501 : Asuransi Tanggung Gugat
Senin, 21 Maret 2011**

Bagian 1

1. Uraikan apa yang dimaksud dengan *prescription* sebagai *effectual defence* dalam *private nuisance*.
2. Uraikan pengertian *wanprestasi /breach of contract*.
3. Uraikan *res judicata* sebagai *general defences to an action in tort*
4. Uraikan perbedaan antara *claims made basis* dan *loss occurring basis*
5. Uraikan apa yang dimaksud dengan *remoteness of damage* sebagai pembelaan dalam gugatan tanggungjawab hukum.
6. Uraikan tanggungjawab hukum *hotel proprietors* di dalam *common law*.
7. Uraikan apa yang dimaksud dengan kewenangan berdasarkan undang-undang [*statutory authority*] sebagai *effectual defenses*
8. Berkaitan dengan polis *employers' liability*, uraikan luas jaminan atas *damage to employee's property*

Bagian 1: Suggested answer

1. **Uraikan apa yang dimaksud dengan *prescription* sebagai *effectual defence* dalam *private nuisance* (Chapter 3A1A (3/7))**

Prescription – jika gangguan telah ada selama 20 tahun dan tidak ada keluhan selama periode tersebut. Dalam *Sturgess v. Bridgman* (1879) tergugat telah menggunakan mesin berat selama 20 tahun. Penggugat, seorang dokter, memperluas ruang konsultasinya di kaki kebunnya dan lebih dekat dengan pabrik. Ia mengeluhkan suara bising dari pabrik mengganggu prakteknya. Tergugat menggunakan pembelaan preskripsi, tetapi ini ditolak oleh pengadilan. Aktivitas di pabrik hanya menjadi gangguan ketika dokter memperluas ruang konsultasinya.

Silakan diuraikan lebih lanjut

2. **Uraikan pengertian *wanprestasi /breach of contract*. (Chapter 1B (1/2))**

Breach of contract adalah pelanggaran kewajiban yang ada dalam kontrak oleh salah satu pihak di mana akibatnya diderita oleh pihak lain yang berada dalam kontrak, si pelanggar bertanggung jawab untuk memberikan ganti rugi dari penyimpangan tersebut. Ganti rugi dalam breach of contract bisa dalam *Unliquidated damages* atau *liquidated damages* atau kedua-duanya. *Damages* yang diberikan untuk pelanggaran kontrak berusaha untuk menempatkan pihak yang dirugikan dalam posisi yang seharusnya mereka nikmati apabila kontrak tersebut dilakukan.

Silakan diuraikan lebih lanjut

3. **Uraikan *res judicata* sebagai *general defences to an action in tort* (Chapter 4A9 (4/4))**

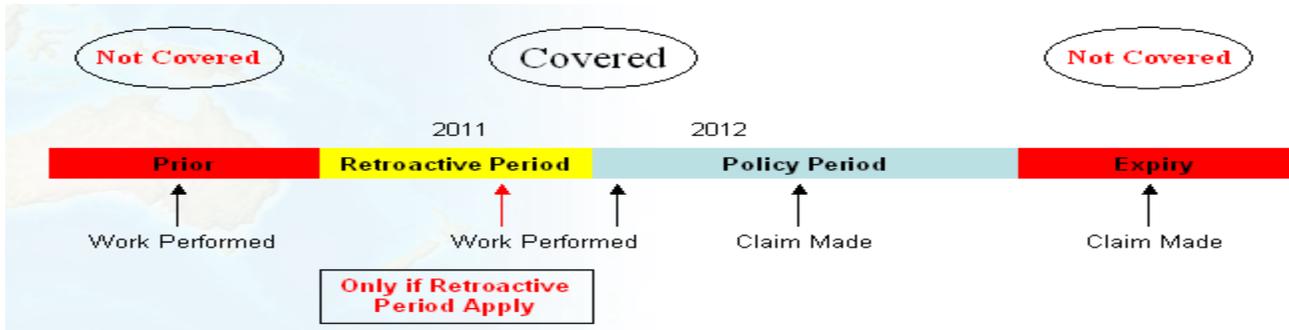
Res judicata: Doktrin ini berarti penggugat tidak dapat menuntut dengan dasar tuntutan yang sama lebih dari sekali. Sekali penggugat telah mendapatkan keputusan pengadilan, ia tidak dapat menuntut orang yang sama dua kali untuk cedera yang sama walaupun cedera itu bertambah parah. Penggugat tetap dapat menuntut tergugat yang lain untuk cedera yang sama dan akan berdasarkan hukum yang berhubungan dengan pelanggaran tort bersama.

Silakan diuraikan lebih lanjut

4. **Uraikan perbedaan antara *claims made basis* dan *loss occurring basis* (Chapter 10.A1 & A2 (10/2))**

Claims made basis: Polis bertanggung jawab terhadap klaim yang dilakukan terhadap tertanggung (*claim made*) dalam jangka waktu pertanggungan. Kejadian yang menimbulkan klaim tersebut dapat terjadi jauh sebelumnya, walaupun seringkali dibatasi dengan tanggal retroaktif (*retroactive date*). Biasanya digunakan apabila terdapat eksposur laten yang parah, seperti produk obat-obatan untuk tanggung gugat produk, dan professional indemnity.

501 : Asuransi Tanggung Gugat
Senin, 21 Maret 2011



Loss occurring basis: Polis akan menjamin tanggung jawab hukum pihak ketiga akibat suatu peristiwa / kejadian (*occurrence*) yang terjadi selama periode polis, walaupun tuntutan klaim pihak ketiga dilakukan setelah periode polis berakhir tentunya dengan batasan hukum daluwarsa.



batasan daluwarsanya berapa tahun?

KUHPerdata Pasal daluwarsa (1-20 tahun)

Hukum Inggris (Chapter 4.C2A – C2D) → Cedera Badan, kematian (*Personal Injury*) : 3 tahun; Property Damage : 6-15 tahun

5. Uraikan apa yang dimaksud dengan *remoteness of damage* sebagai pembelaan dalam gugatan tanggungjawab hukum. (Chapter 2E (2/12))

Remoteness of damage: Walaupun penggugat dapat menunjukkan bahwa kerusakan yang dideritanya secara kausa proksima disebabkan oleh aktivitas tergugat, ia belum tentu mendapatkan penggantian yang penuh terhadap seluruh kerugiannya, karena beberapa di antaranya dapat dianggap sebagai terlalu terpisah dari tindakan penyebab untuk dapat diganti.

Contoh kasusnya adalah *Re Polemis (1921)* dan *Tankship (UK) Ltd v. Mort's Dock and Engineering Co. Ltd (1961)*

Pengecualian

- Aturan 'eggshell skull', merupakan aturan dalam kasus cedera perseorangan, yaitu anda membawa korban pada saat anda menemukannya.
- Cedera badan, walau tidak dapat diperkirakan, bukan merupakan jenis tersebut.
- Dalam klaim yang berdasarkan tanggung gugat tegas baik dalam hukum kasus maupun undang-undang, tergugat biasanya tidak bertanggung jawab terhadap semua kerusakan langsung.
- Dalam klaim yang dituntut oleh ahli waris berdasarkan Fatal Accidents Act 1976. tanggung gugat tidak dibatasi oleh dapat dilihatnya tingkat ketergantungan.
- Dalam kasus melukai yang disengaja, bukan merupakan pembelaan bagi seorang pelaku dengan mengatakan bahwa tingkat kerusakan tidak dapat diperkirakan.

6. Uraikan tanggungjawab hukum *hotel proprietors* di dalam *common law*. (Chapter 3D4 (3/16) and 9D4 (9/19))

Hotel : Dalam hukum kasus, seorang penjaga penginapan memiliki tanggung gugat tegas terhadap keselamatan barang-barang tamunya. Tingkat tanggung gugat ini sekarang didefinisikan dalam [Hotel Proprietors Act 1956](#). Harus diingat bahwa undang-undang ini tidak menerapkan tanggung gugat tegas, melainkan hanya mendefinisikan persyaratan dan menetapkan limit keuangan.

Pembelaan standar terhadap tanggung gugat tegas juga berlaku, yaitu Act of God, musuh kerajaan, dan kelalaian atau kesalahan dari tamu.

501 : Asuransi Tanggung Gugat
Senin, 21 Maret 2011

Limit yang berlaku adalah £50 untuk setiap barang dan £100 untuk keseluruhan. Limit ini hanya berlaku jika pihak penginapan mencantumkan pengumuman ketentuan ini di tempat yang menarik perhatian. Limit ini tidak berlaku jika:

- harta benda hilang karena kelalaian, kesalahan atau tindakan yang disengaja dari pihak penginapan atau pegawainya
- harta benda tersebut disimpan dalam lemari penyimpanan hotel
- harta benda tersebut ditawarkan untuk disimpan dalam lemari penyimpanan tetapi ditolak, atau karena kesalahan tamu hotel yang tidak dapat menyimpan harta benda itu

7. Uraikan apa yang dimaksud dengan kewenangan berdasarkan undang-undang [*statutory authority*] sebagai *effectual defenses* (Chapter 3A1A (3/7)) and 4A7 (4/3))

Statutory authority: Otoritas perundang-undangan – jika terdapat kewajiban atau kekuasaan berdasarkan perundang-undangan diberikan kepada suatu organisasi, maka pihak tersebut tidak bertanggung jawab dalam hal gangguan untuk aktivitas yang dilakukan semata-mata sebagai akibat dari pelaksanaan kewajiban atau kekuasaan tersebut.

Statutory authority: Beberapa undang-undang memberikan wewenang kepada beberapa aktivitas yang seharusnya merupakan pelanggaran tort, terutama dalam hal gangguan. Akan tetapi, ada dua prinsip dasar dalam penerapan umum:

- Kekebalan hanya akan diperluas pada tort yang relevan secara khusus. Kekebalan terhadap gangguan tidak mengizinkan aktivitas dilakukan secara lalai.
- Kecuali ditentukan secara khusus, undang-undang tidak dapat mengambil hak pribadi individu tanpa kompensasi, dan tergugat yang menggunakan kekebalan tersebut yang harus membuktikan maksud ini.

Silakan diuraikan lebih lanjut

8. Berkaitan dengan polis *employers' liability*, uraikan luas jaminan atas *damage to employee's property* (Chapter 8B4 (8/14))

Damage to employee's property (Kerusakan pada harta benda pegawai) adalah perluasan jaminan dalam *employers' liability*

Kerusakan pada harta benda pegawai normalnya tidak dijamin, walaupun dalam prakteknya banyak penanggung yang siap untuk berurusan dengan special damages, misalkan pakaian pegawai, harta benda pribadi (*personal effects*) yang rusak dalam kecelakaan kerja

Silakan diuraikan lebih lanjut

Bagian 2: Suggested answer

9. Jelaskan masing-masing 5 (lima) factor *underwriting* pertanggungan *public and products liability* , yang berkaitan dengan:
- a) *premises*
 - b) *process*
 - c) *products*

Chapter 9D3 and D8 and D9

Premises (Tempat)

- **Lokasi**
Potensi tanggung gugat lebih besar untuk bangunan yang berada di daerah yang padat penduduk seperti pusat kota daripada di daerah pinggiran atau kawasan industri.
- **Tempat dengan banyak penyewa**
Masalah dapat timbul apabila salah satu penyewa dalam tempat risiko melaksanakan proses yang dapat meningkatkan risiko penyebaran kebakaran, atau apabila keamanan kurang ketat yang menyebabkan pegawai penyewa dapat cedera karena operasi tertanggung.
- **Sifat harta benda sekitar**

501 : Asuransi Tanggung Gugat Senin, 21 Maret 2011

Risiko utama dari harta benda sekitar adalah penyebaran kebakaran dan ledakan. Apabila tertanggung melaksanakan proses yang memiliki potensi bahaya, rencana dan laporan kebakaran dapat berguna dalam merinci berbagai proses yang dilakukan, konstruksi bangunan, penggunaan bahan yang mudah meledak atau terbakar, pembuangan sampah, dsb.

- **Pejalan kaki yang lewat**
Semakin dekat tempat risiko dengan jalan umum semakin besar risiko terjadinya cedera terhadap pejalan kaki yang lewat.
- **Tempat dengan bahaya yang terkandung di dalamnya**
 - Tambang – bahan peledak dan turunnya permukaan tanah
 - Medan elektromagnetik – jaringan listrik tegangan tinggi dan peralatan elektronik
 - Polusi – transformator, penyedia gas dan listrik
- **Kondisi tempat dan tanah**
Usia, kondisi dan jenis konstruksi bangunan menjadi penting apabila kondisinya buruk, karena dapat menjadi sasaran bagi trespasser.
- **Aktivitas yang dilakukan di tempat**
Beberapa aktivitas lebih berbahaya dibandingkan yang lainnya. Sifat barang yang disimpan atau proses manufaktur yang terlibat harus dipertimbangkan sehubungan dengan harta benda sekitar dan tingkat kunjungan pihak ketiga ke tempat risiko.
- **Pengunjung**
Perlu dipertimbangkan tingkat keberadaan pihak ketiga di tempat kerja dan bagian tempat kerja yang dapat diakses oleh mereka.
 - ✓ Insidental
Pengunjung tempat risiko dapat termasuk supir yang mengantarkan bahan mentah atau mengambil produk jadi. Bagian tempat kerja yang dikunjungi, tingkat kontak dengan plant, mesin dan pegawai bertanggung dan tingkat pengendalian terhadap mereka oleh tertanggung akan mempengaruhi penilaian underwriter terhadap risiko.
 - ✓ Aktivitas utama
Tempat risiko dibangun dengan tujuan untuk dihadiri publik dan ditempati dengan sejumlah besar publik yang hadir pada suatu waktu, misalkan untuk penggunaan rekreasi atau ritel, rumah sakit atau kantor pejabat setempat. Ini memiliki konsekuensi frekuensi kerugian (jatuh, terpeleset, dan masalah housekeeping lainnya) dan kerugian katastrofik.

Proses

Underwriter perlu menilai eksposur risiko yang timbul dari cara tertanggung melakukan okupasinya. Area yang ditinjau antara lain:

- Penggunaan bahan kimia dan berbahaya
- Catatan keselamatan dan kesehatan kerja tertanggung
- Bagaimana produk samping ditangani dan bagaimana sampah produksi dibuang
- Apakah terdapat pembuatan atau perakitan awal untuk produk perusahaan lain
- Apakah bahan mentah atau komponen diimpor dan dari mana
- Tingkat pekerjaan desain

Produk

Area-area utama yang perlu ditinjau adalah:

- Produk yang dikonsumsi – seperti makanan, minuman dan obat, baik untuk manusia maupun ternak
- Produk yang kritis terhadap keamanan – produk untuk industri penerbangan, kendaraan bermotor dan pembangkit energi.
- Produk kompleks – semakin kompleks produk semakin sulit untuk menelusuri komponen yang bermasalah, seperti kendaraan bermotor dan instalasi pemanas pusat. Obat-obatan jarang menimbulkan klaim, tetapi jika timbul jumlahnya akan banyak dan besar.
- Peralatan pengujian – risiko produk dapat meningkat jika terdapat risiko pencemaran silang, misalkan produk pengujian darah yang digunakan dalam diagnosa AIDS.
- Pengemasan, pelabelan, brosur dan sebagainya – tinta dalam pembungkus makanan dapat mencemari isinya, pelabelan yang salah dapat mengakibatkan dosis yang salah untuk obat, kesalahan dalam 'barcode' dapat menyebabkan kerugian finansial dengan memesan ukuran atau produk yang tidak tepat.

501 : Asuransi Tanggung Gugat
Senin, 21 Maret 2011

- Produk berbahaya yang tidak berkesinambungan – produk yang mengandung asbes telah menyebabkan industri asuransi kehilangan banyak uang.

Faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan:

- Jumlah orang atau skala harta benda yang dapat terpengaruh oleh produk seperti dalam produk yang dikonsumsi di atas.
- Apakah terdapat suatu ketergantungan sekunder dari produk, misalkan risiko menghasilkan yang diinginkan (efficacy risk). Alarm dan sprinkler tidak hanya harus menghindari menyebabkan cedera atau kerugian tetapi juga harus berfungsi untuk mencegah terjadinya cedera atau kerugian.
- Apa lagi yang dilakukan oleh pengguna akhir produk.
- Risiko disain. Banyak produk didisain oleh pihak pertama, kemudian dirakit oleh pihak kedua, didistribusikan oleh pihak ketiga, dipasang oleh pihak keempat dan seterusnya. Kemampuan untuk menelusuri kesalahan disain adalah penting.

10. Berkaitan dengan *damages* berupa *personal injury*, jelaskan:

- a) apa yang di maksud dengan *bereavement*
- b) apa yang dimaksud *claim for bereavement*
- c) bilamana gugatan *bereavement* harus dimulai

Chapter 4G1B (4/28)

Bereavement adalah pembayaran dukacita berdasarkan skala National Insurance Contribution (NIC) Inggris, atas meninggalnya seseorang (peserta), santunan diberikan kepada ahli waris yaitu janda (istri), duda (suami) atau anak-anak yang merupakan tanggungan almarhum (ah)

Claim for bereavement

1. diatur dalam s.1A the Fatal Accident Acts 1976 by the Administration of Justice Act 1982
2. yang berhak mendapatkan pembayaran duka cita (bereavement) adalah
 - a) istri (janda) atau suami (duda) dari yang meninggal
 - b) jika yang meninggal adalah anakanak atau dewasa yang belum menikah, maka
 - i) kedua orang tuanya jika berhak atau sah secara hukum
 - ii) ibunya, jika berhak atau sah secara hukum
3. pembayaran duka yang diperkenankan adalah GBP7,500
4. jika ahli waris yang berhak aalah kedua orang tua, maka santunan akan dibagi dua sama besar.
5. besar santunan sebagaimana no.3 di atas dapa dirubah dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Commencement of action

Penuntutan santunan duka cita berdasarkan peraturan ini adalah hak dan tanggung jawab dari para ahli waris, jika tidak dilakukan penuntutan dalam waktu 6 (enam) bulan maka seseorang yang mengaku sebagai pihak yang menjadi tanggungan almarhum (ah) dapat mengajukan tuntutan. Namun tuntutan hanya dapat dilakukan satu kali (sekaligus) dan tidak dapat dilakukan beberapa kali tuntutan oleh beberapa pihak.

11. Berkaitan dengan *contractual liability* dalam polis *employers' liability*, uraikan:

- a) apa yang di maksud dengan tanggung-gugat kontraktual [*contractual liability*]
- b) persyaratan yang berlaku dalam jaminan tanggung gugat tersebut

Chapter 8B2A (8/12)

Contractual Liability and Indemnity to Principals

Tanggung gugat kontraktual dan ganti rugi terhadap prinsipal

Merupakan hal yang umum untuk juga menyediakan ganti rugi bagi prinsipal, dengan catatan:

- ganti rugi hanya berlaku apabila kontrak atau perjanjian mempersyaratkannya
- ganti rugi hanya beroperasi sehubungan dengan tanggung gugat yang berkaitan dengan pegawai majikan
- tanggung gugat kontrak yang dijamin hanya yang berhubungan dengan penjaminan dasar yang diberikan polis.

Tambahan penjaminan ini berarti memasukkan sebagian risiko tanggung gugat publik prinsipal dalam polis tanggung gugat majikan tertanggung, sehingga perlu memasukkan pengecualian ionisasi radiasi, pencemaran radioaktif atau rancangan

501 : Asuransi Tanggung Gugat
Senin, 21 Maret 2011

peledak nuklir, sepanjang tanggung gugat itu timbul karena perjanjian tertanggung dalam kontrak untuk mengganti rugi prinsipal

Akibat dari contractual liability extension tersebut

Jika majikan mengadakan kontrak kerja dengan pihak lain, maka negligence dari pihak lain yang mengakibatkan kerugian thd karyawan majikan – akan memicu polis EL u/ bekerja

Contoh : A : pihak lain yang menyewa jasa majikan – karyawan majikan bekerja ‘work away’ ditempat pihak lain tsb – terjadi kerugian akibat kondisi kerja yang tidak baik – polis EL kerja.

12. Jelaskan 5 (lima) aspek yang perlu dianalisa dan dievaluasi *underwriter* dalam akseptasi suatu risiko tanggung-gugat.

Chapter 5A3 (5/3)

Mengevaluasi risiko (*Evaluating risk*)

Setelah diidentifikasi, semua risiko ini harus dianalisa dan dievaluasi. Ini sebagian merupakan suatu proses kuantitatif dan sebagian merupakan penilaian subyektif. Dalam kedua proses kita berusaha mengukur pengaruh yang dimiliki risiko jika terjadi.

- **Kemungkinan (*Likelihood*)**
Kemungkinan dapat bervariasi dari kepastian yang absolut – seperti pajak – ke ketidakmungkinan total, begitu kecil sehingga dapat diabaikan – misalkan diculik makhluk asing dari luar angkasa. Di antara kedua ekstim ini kemungkinan kejadian yang sebagian besar melibatkan penilaian subyektif daripada analisa aktuarial. Setelah menilai kemungkinan setiap risiko, kemudian ditabulasi dari yang paling mungkin hingga yang paling tidak mungkin.
- **Severitas (*Severity*)**
Severitas dapat digambarkan sebagai risiko kejadian normal dari suatu peristiwa parah yang abnormal, atau dalam kata lain bencana.
- **Frekuensi (*Frequency*)**
Frekuensi adalah seberapa sering suatu jenis peristiwa akan terjadi.
- **Sifat laten (*Latency*)**
Digunakan untuk mengidentifikasi celah dalam waktu antara awal suatu rantai peristiwa dan akhirnya.
- **Data histories (*Historical data*)**
Data historis dapat memberikan gambaran yang baik mengenai semua fitur di atas. Suatu analisa mengenai pengalaman kerugian untuk mengidentifikasi kerugian pabrik demi pabrik, proses demi proses, atau produk demi produk akan menyoro area masalah yang mungkin dimana tindakan koreksi dapat mengurangi kerugian. Tren jugadapat dideteksi baik dalam jumlah kerugian yang timbul dari suatu sebab tertentu atau dalam ukuran kerugian. Latency juga dapat dinilai dengan melihat keterlambatan antara terjadinya suatu peristiwa dan klaim yang diajukan.

13. Jelaskan metode *Triangulation* dalam penilaian suatu klaim asuransi tanggung gugat

Triangulasi (*Chapter 5F3C (5/23)*)

Dengan format ini, underwriter dapat melihat perkembangan catatan klaim selama sejumlah besar tahun. Triangulasi mengambil pengalaman klaim pada akhir setiap periode asuransi dan kemudian memperbaruinya setiap interval 12 bulan.

Cara ini memungkinkan underwriter melihat dengan lebih jelas eksposur sifat laten, melalui pergerakan jumlah kecelakaan yang dilaporkan dan besar klaim, dan indikasi periode waktu yang dibutuhkan bagi tahun asuransi untuk ‘matang’ atau ‘run-off’. Istilah tersebut merujuk kepada periode waktu yang dibutuhkan sejak dimulainya tahun underwriting untuk semua tanggung gugat tahun bersangkutan hingga berakhir. Pada saat tahun tersebut dikatakan ‘tutup’, walaupun dapat dibuka kembali jika tanggung gugat lebih lanjut muncul.

Semua masalah yang disoroti dalam sejarah klaim sederhana juga berlaku pada triangulasi. Triangulasi sangat berguna dalam memeriksa observasi dalam jumlah yang sangat besar dengan sifat yang homogen, misalkan untuk analisa bisnis keseluruhan.

501 : Asuransi Tanggung Gugat
Senin, 21 Maret 2011

Permasalahannya adalah dalam mencoba memastikan underwriter dapat membandingkan yang serupa. Beberapa alasan yang menyebabkan penyimpangan dalam analisa risiko individual:

- Jika lebih dari satu perusahaan asuransi yang menjamin risiko selama periode yang ditinjau, praktek antar perusahaan asuransi dapat berbeda, misalkan satu dapat mencatat suatu pemberitahuan sebagai klaim dan membuat estimasi sedangkan yang lain hanya memperlakukan kecelakaan sebagai suatu klaim jika suatu tuntutan telah dilakukan terhadap tertanggung. Ini akan mengubah jumlah klaim dan nilai klaim.
 - Perusahaan asuransi dapat merubah filosofi pencadangan, baik pada saat mereka menjamin risiko atau memiliki filosofi yang berbeda dalam pencadangan bisnis mereka yang telah hilang.
 - Jika melihat pengaruh inflasi terhadap nilai klaim saat ini, hanya klaim yang belum dibayarkan yang ada pada nilai saat ini. Klaim yang diselesaikan berada pada penilaian yang sesuai dengan tanggal penyelesaian.
 - Latar belakang lingkungan ekonomi dapat mempengaruhi pola klaim. Apakah ekonomi sedang bertumbuh atau resesi, tingkat dan jenis pengangguran, tingkat inflasi dan perubahan dalam kebijakan sosial pemerintah dapat mempengaruhi keputusan calon penggugat untuk melakukan klaim atau tidak.
 - Permasalahan yang diidentifikasi dalam sejarah klaim sederhana juga berlaku: pengaruh menyimpang kerugian-kerugian besar, dimasukkannya klaim yang timbul dari aktivitas yang terhenti, dimasukkannya klaim yang tindakan perbaikan risiko telah dilakukan sehingga kerugian tersebut kemungkinannya sangat kecil untuk terjadi kembali.
14. Berkaitan dengan polis *Directors & Officers (D&O)*, jelaskan:
- a) 6 (enam) pengecualian khusus yang hanya diberlakukan dalam polis tersebut
 - b) Mengapa lebih sulit untuk memberikan jaminan D&O untuk perusahaan baru
 - c) 2 (dua) informasi tambahan yang diperlukan *underwriter* dalam mempertimbangkan D&O untuk perusahaan baru.

D&O Policy Exclusions: (Chapter 11.D3 (11/13))

- 1) improper personal gain dan fraud and dishonesty (keuntungan pribadi yang tidak layak atau penipuan dan ketidakjujuran)
- 2) prior notification (claim circumstances yang sudah ada sebelum inception)
- 3) prior and pending litigation (proses hukum yang sudah berjalan atau ditunda sebelumnya inception)
- 4) gugatan di antara sesama Tertanggung (insured v insured)
- 5) pension fund trustees
- 6) gugatan akibat polusi (pollution)
- 7) outside directorship (optional cover)
- 8) kerugian akibat luka badan dan kerusakan harta benda (bodily injury and property damage)
- 9) jurisdiction clause

See Question Chapter 11 No. 4 and 5

Chapter 11E1 (11/17)

Perusahaan baru tanpa catatan finansial atau manajemen dapat mengalami kesulitan untuk mendapatkan penjaminan. Dalam keadaan ini, penanggung akan membutuhkan salinan dari rencana bisnis dan rincian lebih lanjut mengenai latar belakang dan pengalaman sebelumnya dari direktur tersebut.

- b) No track record (audited accounts) showing how a company has performed / been managed in the past
- c) Business plan and CV of the directors

Silakan diuraikan lebih lanjut

Sebagian besar jawaban dalam suggested answer ini adalah copy paste dari terjemahan material 501 Liability Insurance (Study Course 755) dan soal-jawab ujian AAMAI oleh rekan-rekan yang lain. Terima Kasih – Imam Musjab (20 Feb 2012)

Ayo Semangat !! Untuk masa depan yang lebih baik !!